

ABSTRAK

**ADINDA TRI JULIAH/ 2100860201002/EKONOMI PEMBANGUNAN / 2025/
Pengaruh Kredit Perbankan, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Inflasi
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2009 – 2023/
Pembimbing (I) Dr. Sudirman, SE, M.E.I / Pembimbing (II) M. Amali, SE, M.Si.**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2009 – 2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, termasuk dipengaruhi oleh pandemi COVID – 19 pada tahun 2020 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mencapai titik terendah. Di sisi lain, terjadi peningkatan dan konsisten dalam penyaluran kredit dan Anggaran pendapatan belanja daerah, sementara inflasi juga menunjukkan naik turun yang tidak stabil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Perbankan, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2009- 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS dengan waktu penelitian tahun 2009-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 3 variabel yang di uji, kredit perbankan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, anggaran pendapatan dan belanja daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ini dibuktikan dengan hasil ukuran kredit perbankan, anggaran pendapatan belanja daerah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,203 > nilai F_{tabel} 3,59 dengan signifikan sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05%, maka H_0 di tolak. Artinya jika diuji secara bersama- sama kredit perbankan, anggaran pendapatan belanja daerah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Secara parsial hasil regresi dalam penelitian berdasarkan Tidak ada pengaruh yang signifikan anggaran pendapatan belanja daerah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,838 < 2,20099) dan inflasi dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (- 1.002 < 2,20099) terhadap pertumbuhan ekonomi.

variabel kredit perbankan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan hasil regresi linear berganda menunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -6.163E-009 dan nilai t hitung sebesar 2,813 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,20099. Hasil dari penelitian ini adalah kredit perbankan, anggaran pendapatan belanja daerah, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan koefisien 58,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : Kredit perbankan, anggaran pendapatan belanja daerah, inflasi, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

ADINDA TRI JULIAH/ 2100860201002 / DEVELOPMENT ECONOMICS /2025/
The Impact of Bank Credit, Regional Revenue and Expenditure Budget, and Inflation on Economic Growth in Jambi Province 2009-2023 / Advisor (I) Dr. Sudirman, SE, M.E.I / Advisor (II) M. Amali, SE, M.Si.

This research is based on the significant fluctuations in economic growth in Jambi Province from 2009 to 2023, influenced by various internal and external factors, including the COVID-19 pandemic in 2020 which caused economic growth to reach its lowest point. On the other hand, there has been a consistent increase in credit disbursement and regional revenue and expenditure budgets, while inflation has also shown unstable fluctuation.

This study aims to determine the impact of Bank Credit, Regional Revenue and Expenditure Budget, and Inflation on Economic Growth in Jambi Province from 2009-2023. The data used in this study is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia. The method used in this study is multiple linear regression using SPSS, with the research period covering 2009-2023.

The results of this study show that out of the three variables tested, bank credit significantly affects economic growth. The regional revenue and expenditure budget does not significantly affect economic growth, and inflation also does not significantly affect economic growth. This is evidenced by the F-count value of 5.203, which is greater than the F-table value of 3.59, with a significance of 0.018 (less than 0.05%). This indicates that the null hypothesis (H_0) is rejected, meaning that when tested jointly, bank credit, regional revenue and expenditure budget, and inflation significantly affect the economic growth rate in Jambi Province.

Partially, the regression results indicate that the regional revenue and expenditure budget has no significant effect on economic growth, with a t-count value $< t$ -table ($-0.838 < 2.20099$). Similarly, inflation has no significant effect on economic growth, with a t-count value $< t$ -table ($-1.002 < 2.20099$). However, the bank credit variable significantly affects economic growth in Jambi Province, as shown by the multiple linear regression results with regression coefficient of $-6.163E-009$ and a t-count value of 2.813, which is greater than the t-table value of 2.20099.

The findings of this study reveal that bank credit, regional revenue and expenditure budget, and inflation significantly influence economic growth in Jambi Province, accounting for 58.7% of the impact, while the remaining is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Bank credit, regional revenue and expenditure budget, inflation, economic growth